

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Pemberdayaan masyarakat nelayan kecil di Desa Karangsong Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu menunjukkan bahwa masyarakat nelayan memiliki motivasi dan kemampuan adaptasi yang cukup baik terhadap informasi maupun teknologi sehingga mendukung proses pemberdayaan yang berlangsung. Keberadaan kelompok nelayan juga berperan dalam membantu koordinasi, penyampaian informasi, dan partisipasi masyarakat nelayan dalam kegiatan pemberdayaan. Dukungan dari Dinas Perikanan dan Kelautan, koperasi KPL Mina Sumitra, dan lembaga lain turut menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan pemberdayaan masyarakat nelayan melalui kerja sama dan penyediaan fasilitas pendukung. Pemberdayaan masyarakat nelayan masih menghadapi berbagai kendala, seperti belum meratanya akses program dan bantuan, pendampingan yang belum berjalan secara berkelanjutan, serta *monitoring* dan pemeliharaan program yang masih belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat nelayan kecil di Desa Karangsong telah mengarah pada peningkatan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat nelayan, tetapi masih memerlukan penguatan dalam aspek pemerataan program, keberlanjutan pendampingan, dan penguatan kerja sama antar lembaga agar pemberdayaan dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa keberhasilan pemberdayaan masyarakat nelayan tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan

program pemberdayaan, tetapi juga ditentukan oleh kesiapan masyarakat nelayan, pemerataan akses program, serta keberlanjutan pendampingan yang dilakukan. Tingginya motivasi dan kemampuan adaptasi masyarakat nelayan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi untuk berkembang apabila didukung dengan program yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Keberadaan kelompok nelayan dan kerja sama antar lembaga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pemberdayaan masyarakat nelayan. Diperlukan penguatan koordinasi antar lembaga, seperti antar Dinas Perikanan dan Kelautan dan Seksi Pemberdayaan Kecamatan, peningkatan kualitas pendampingan, serta pengembangan program pemberdayaan yang lebih berkelanjutan agar mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan kecil di Desa Karangsong.

Keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat nelayan kecil di Desa Karangsong menunjukkan bahwa pendampingan dan monitoring program masih belum dilakukan secara rutin sehingga beberapa program pemberdayaan belum berjalan secara berkelanjutan. Sebagian nelayan juga menyampaikan bahwa bantuan dan program pemberdayaan belum diterima secara merata oleh seluruh masyarakat nelayan, selain itu fasilitas pendukung yang tersedia masih belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya pemeliharaan dan tindak lanjut program. Keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat nelayan kecil terlihat dari adanya masyarakat nelayan menunjukkan motivasi yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan serta mampu beradaptasi terhadap informasi dan teknologi yang diberikan. Keberadaan kelompok nelayan dan dukungan antar lembaga pemerintah seperti Dinas Perikanan dan Kelautan dan Seksi

Pemberdayaan kecamatan juga masih menjadi faktor yang membantu keberlangsungan program pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Karangsong. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberdayaan yang baik muncul dari kerjasama dari semua pihak terkait untuk memberdayakan nelayan kecil.

## **4.2 Ramifikasi Penelitian**

### **4.2.1 Keterbatasan Penelitian**

1. Bias Pemilihan informan (sampel terbatas pada masyarakat nelayan tertentu dan pengganti tokoh penting) Sampel utama terdiri dari masyarakat nelayan kecil di bawah 5 GT.
2. Keterbatasan dokumentasi pendukung, seperti kegiatan langsung pemberdayaan nelayan kecil dan sosialisasi pemberdayaan, serta data statistik penerima bantuan yang lengkap dari instansi terkait yang menyulitkan triangulasi data.
3. Penelitian ini hanya difokuskan pada nelayan kecil dengan ukuran armada di bawah 5 GT di Desa Karangsong, Kabupaten Indramayu. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk menggambarkan kondisi pemberdayaan masyarakat nelayan secara luas di wilayah lain.

### **4.2.2 Saran Penelitian Selanjutnya**

1. Lakukan studi penjajakan awal (*baseline study*) yang lebih komprehensif mengenai garis besar karakteristik sosial-ekonomi nelayan kecil sebelum program pemberdayaan dirancang. Hal ini penting agar intervensi pemberdayaan yang diberikan di masa

mendatang benar-benar presisi, objektif, dan sesuai dengan akar masalah yang dihadapi oleh komunitas nelayan di Desa Karangsong.

2. Lakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas agar diperoleh hasil kajian yang lebih komprehensif mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan.
3. Lakukan evaluasi secara komprehensif mengenai garis besar keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat nelayan kecil pada setiap tahapan program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

#### **4.3 Rekomendasi**

1. Pemerintah daerah, yaitu Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu dan Penyuluh perikanan, yaitu Koperasi KPL Mina Sumitra perlu meningkatkan pelatihan keterampilan nelayan secara rutin dan praktis, seperti pelatihan penggunaan teknologi penangkapan ikan, pengelolaan hasil tangkapan, serta pemasaran hasil laut, guna meningkatkan kemampuan nelayan kecil agar lebih mandiri dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.
2. Pemerintah Desa Karangsong bersama Koperasi KPL Mina sumitra dan kelompok nelayan perlu memperkuat kegiatan pemberdayaan berbasis kelompok atau komunitas nelayan, guna membangun kerja sama antar nelayan dalam berbagi informasi daerah tangkapan, perawatan alat tangkap, hingga pengembangan usaha bersama sehingga nelayan tidak bekerja secara individual seperti pada acara Nadran tahunan diadakan pemberdayaan nelayan.

3. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu, Pemerintah desa Karangsong, dan Koperasi KPL Mina Sumitra perlu melakukan pendampingan pemberdayaan secara berkelanjutan kepada nelayan kecil, guna memastikan program bantuan, pelatihan, dan pemberdayaan tidak hanya berjalan sesaat, tetapi benar-benar memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan Seperti pada program BIDURI yang melakukan pemeliharaan berkelanjutan.
4. Pemerintah desa Karangsong perlu mendorong keterlibatan pemuda nelayan dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan nonformal, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia nelayan muda agar tidak hanya bergantung pada pengalaman turun-temurun, tetapi juga memiliki keterampilan dan wawasan yang lebih luas seperti pada Program Pelatihan Keselamatan kerja.
5. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu mendorong Kelompok nelayan kecil di Desa Karangsong untuk mengembangkan usaha pengolahan hasil laut skala rumah tangga, guna menambah nilai jual hasil tangkapan ikan dan membantu meningkatkan pendapatan keluarga nelayan, terutama pada saat hasil tangkapan menurun atau musim paceklik Seperti pada program Pemberdayaan Istri nelayan pelatihan bandeng cabut duri.